

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada saat ini dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia, yang membawa kita ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Untuk mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, efektif dan efisien dalam proses pembangunan.

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mempengaruhi siswa agar memiliki akhlak yang mulia, karena inti dari pendidikan sendiri adalah belajar dan pembelajaran. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu sehingga memiliki ilmu, sikap dan keterampilan.

Dalam proses belajar mengajar, perlu pembelajaran yang menyenangkan atau tidak membosankan agar mampu membangkitkan semangat belajar siswa sehingga kemauan belajar siswa akan timbul dengan sendirinya. Salah satu cara untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran, cara guru harus inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan perangkat sekolah dengan menciptakan bahan ajar yang menarik, misalnya saja dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai alat penunjang dalam membantu kegiatan pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar kerja berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik, berisi petunjuk, langkah – langkah untuk menyelesaikan suatu tugas berupa teori atau pun praktik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik yang melibatkan aktivitas oleh tangan seperti penyelidikan dan aktivitas berfikir seperti menganalisis data hasil penyelidikan.

Aktivitas belajar akan terlaksana dengan lancar apabila seluruh faktor dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik, salah satu faktor tersebut adalah bahan ajar. Apabila bahan ajar dipilih dengan dengan baik dan benar maka dapat mengatasi kendala yang terjadi pada proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar yang tepat dapat berpengaruh untuk pencapaian tujuan pembelajaran, selain itu juga dapat menciptakan aktivitas belajar yang kondusif dan bersifat interaktif apabila siswi aktif dalam kegiatan belajar tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menguasai keterampilan tertentu untuk memasuki lapangan kerja dan sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan kejuruan yang lebih tinggi, tidak terkecuali SMK Negeri 1 Beringin terbagi menjadi 7 Jurusan yaitu Tata Busana, Kecantikan, Jasa Boga, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Akademi Perhotelan, dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Jurusan Tata Busana adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara memilih, mengatur dan memperbaiki sehingga diperoleh busana yang serasi dan indah. Bidang keahlian

Tata Busana juga merupakan salah satu program keahlian yang ada di SMK yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam hal : 1) mengukur, membuat pola, menjahit dan menyelesaikan busana; 2) memilih bahan tekstil dan bahan pembantu secara tepat; 3) menggambar macam-macam busana sesuai kesempatan; 4) menghias busana sesuai desain; 5) mengelola usaha di bidang busana.

Kompetensi membuat belahan busana adalah salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik pada program keahlian Tata Busana. Kompetensi membuat belahan busana merupakan mata pelajaran produktif yang sangat penting, Salah satunya yaitu kompetensi dasar membuat belahan dua lajur dimana materi pelajaran ini berbentuk teori dan praktik. Tujuan diajarkannya mata pelajaran dasar teknologi menjahit pada kompetensi membuat belahan busana ini adalah agar siswa mampu membuat macam-macam belahan busana dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dasar teknologi menjahit pada kompetensi pembuatan belahan busana dengan Ibu Sri Susilawaty S.Pd, mengatakan bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai pembelajaran teori dan praktek sehingga hasil jahitan siswa masih banyak yang belum rapi. Data ini diperkuat dengan rekapitulasi hasil belajar selama tiga tahun terakhir dimana perolehan hasil belajar yang didapat tahun ajaran 2014/2015 diperoleh sekitar 45 % siswa yang dikategorikan tidak tuntas, tahun ajaran 2015/2016 diperoleh sekitar 55 % siswa yang dikategorikan tidak tuntas, dan tahun ajaran 2016/2017 diperoleh sekitar 60 % siswa yang dikategorikan tidak

tuntas. Situasi seperti ini tidak terlepas dari semua komponen pendukung proses pembelajaran di kelas yaitu, siswa, guru, dan bahan ajar pembelajaran serta waktu pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran membuat belahan busana dikarenakan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas masih menggunakan pembelajaran konvensional.

Pada materi pembuatan belahan busana masih banyak siswa yang belum mengerti tentang cara pembuatan belahan busana. Penggunaan bahan ajar yang tidak bervariasi juga menyebabkan siswa sering merasa jenuh dalam belajar yang akhirnya bermuara pada perolehan kompetensi yang kurang maksimal, rata-rata siswa memperoleh nilai dibawah 75 dan nilai tersebut belum memenuhi persyaratan KKM. Pada mata pelajaran ini, kendala yang banyak dihadapi oleh siswa adalah sulitnya memahami dan mengingat materi yang telah dijelaskan oleh guru. Permasalahan muncul ketika siswa berusaha mengingat dan mencatat materi apa yang telah dijelaskan oleh guru. Ketika siswa akan mengerjakan prakteknya mereka kebingungan dikarenakan banyak dari siswa yang belum mengerti bagaimana cara pembuatan belahan busana karena mereka tidak memiliki catatan pribadi pembuatan belahan busana.

Oleh karena itu salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memungkinkan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kompetensi "Pembuatan Belahan Busana".

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Belahan Busana Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bentuk bahan ajar yang digunakan dalam menguasai pelajaran Dasar Teknologi Menjahit belum efektif untuk memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan KKM.
2. Pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Beringin perlu ditingkatkan.
3. Kurangnya pemahaman siswa dalam pelajaran Dasar Teknologi Menjahit.
4. Perlunya pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan agar mampu membangkitkan semangat belajar siswa.

C. PEMBatasan MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas serta mengingat keterbatasan penulis, maka diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Materi pelajaran meliputi kompetensi dasar pembuatan belahan busana dua lajur sama bentuk pada tengah muka semester genap tahun ajaran 2017/2018.
2. Bahan ajar yang akan diterapkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada kompetensi dasar “Pembuatan Belahan Busana Dua lajur Sama Bentuk”.
3. Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini adalah hasil jahitan pembuatan belahan busana dua lajur sama bentuk dalam bentuk fragmen.
4. Fragmen membuat belahan busana dua lajur sama bentuk pada tengah muka dengan ukuran pola dasar bagian depan, dengan ukuran panjang belahan 10 cm dan lebar lajur belahan 2 cm.
5. Objek penelitian adalah siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar pembuatan belahan dua lajur sama bentuk, siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin yang diajarkan tanpa menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ?
2. Bagaimanakah hasil belajar pembuatan belahan dua lajur sama bentuk, siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin yang diajarkan dengan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ?

3. Bagaimanakah pengaruh hasil belajar pembuatan belahan dua lajur sama bentuk, siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin yang diajarkan dengan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar pembuatan belahan dua lajur sama bentuk, siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin yang diajarkan tanpa menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
2. Untuk mengetahui hasil belajar pembuatan belahan dua lajur sama bentuk, siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin yang diajarkan dengan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
3. Untuk mengetahui pengaruh bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar pembuatan belahan dua lajur sama bentuk, siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin.

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, memberikan masukan pada sekolah yang berkaitan dengan penggunaan bahan ajar yang efektif dan efisien untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah pengajaran yang lebih baik.

2. Bagi siswa, penelitian dapat memberikan motivasi dan semangat belajar serta semakin aktif dalam proses belajar mengajar yang mengarah kepada tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi penulis sebagai calon guru nantinya dalam menggunakan bahan ajar yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar dan sebagai syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
4. Bagi pembaca, sebagai bahan masukan dan menambah wawasan bagi penelitian selanjutnya.